

**HUBUNGAN *PARENTAL BONDING* DENGAN
PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI NAGARI X**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



Pemimbing:

Meria Susanti, M.Psi., Psikolog

Mafaza, S.Psi., M.Sc

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

The Relationship between Parental Bonding with Adolescent Sexual Behaviour in Nagari X

Surada Werdhana, Meria Susanti, Mafaza

Psychology Department, Faculty of Medicine, Andalas University
Surada.werdhana@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from children to adulthood. One of the developments that happen in adolescents is the development of sexuality. They have a feeling of being attracted to opposite sex or known as dating. There are some sexual activities that are often carried out by adolescents including touching, kissing, petting, necking and intercourse are considered to be related to emotional and physical bonds between parent and child or called parental bonding.

The aim of this study is to see the relationship between parental bonding and adolescent sexual behavior in nagari X. The measuring instrument used is the Parental Bonding Instrument arranged by Parker, Tulip and Brown (1979) with a reliability coefficient of 0.921 and a scale of sexual behavior compiled by Yulianto (2020) based on Walker's theory (2005), namely Touching, Kissing, Petting, Necking and Intercourse with a value of CR = 0.946. Non-probability sampling technique is used in this study with a total of 75 subjects. The results of this research showed that there was a significant relationship between parental bonding (care) and sexual behavior with a correlation value of 0.032 ($p < 0.05$) while parental bonding (over protection) has no significant relationship with a correlation value of 0.912 ($p > 0.05$).

Keywords: Adolescents, Parental Bonding, Sexual behavior



HUBUNGAN PARENTAL BONDING DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI NAGARI X

Surada Werdhana, Meria Susanti, Mafaza

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
Surada.werdhana@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Salah satu perkembangan yang terjadi pada remaja adalah perkembangan seksualitas, dimana mulai ada rasa tertarik dengan lawan jenisnya atau biasa disebut dengan berpacaran. Aktivitas seksual yang sering dilakukan oleh remaja diantaranya touching, kissing, petting, necking dan intercourse dinilai berkaitan dengan ikatan emosional dan fisik antara orang tua dan anak atau disebut dengan parental bonding.

Tujuan penelitian ini yaitu melihat hubungan antara parental bonding dengan perilaku seksual remaja di nagari X. Alat ukur yang digunakan adalah Parenta Bonding Instrumen yang disusun oleh Parker, Tulip dan Brown(1979) dengan koefisien reailitas sebesar 0,921 dan skala perilaku seksual yang disusun oleh Yulianto (2020) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Walker (2005), yaitu *Touching, Kissing, Petting, Necking* dan *intercourse* dengan nilai CR= 0,946. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan nonprobabiliti sampling dengan jumlah subjek sebanyak 75 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antaran parental bonding (care) dengan perilaku seksual dengan nilai korelasi sebesar 0,032 ($p < 0,05$) . sedangkan parental bonding (over protection) tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai korelasi 0,912 ($p > 0,05$).

Kata Kunci : *Parenta Bonding, Perilaku Seksual, Remaja*